



BAB 3: BAHASA INDONESIA

PROSES MORFOLOGIS 1

www.bimbinganalumniui.com

- Afiks yang berfungsi membentuk adverbial terdapat pada kalimat...
 - Bu Marta terkenal sebagai orang yang suka berutang, tetapi malas *membayar*.
 - Melihat anjing itu berada di belakangnya, dia pun berlari *secepat-cepatnya*.
 - Peserta SNMPTN tahun depan masih berkisar tiga *ratusan* ribu siswa.
 - Kopi yang dapat meningkatkan *kesuburan* diragukan.
 - Ahli kimia itu menerima *penghargaan*.
- Imbuhan *ber-* yang mempunyai arti mempunyai terdapat pada kalimat...
 - Adik bersepeda ke sekolah.
 - Murid berusaha menyelesaikan tugasnya.
 - Saya bermaksud mengunjungi ibu.
 - Ibu berbelanja di pasar.
 - Petinja itu berkeringat selama bertanding.
- Penggunaan akhiran *-an* dalam kalimat berikut ini salah, *kecuali*...
 - Sudah setahun saya *langganan* koran lokal.
 - Sekolahan* itu dibangun sejak 1908.
 - Di sekolah, Amir *kenalan* dengan teman barunya.
 - Sayang sekali sepatu yang dibelinya kemarin agak *kecilan*.
 - Simpulan* yang disampaikan sudah tepat.
- Kata berlawanan *me-* yang *tidak* menyatakan kerja, terdapat dalam kalimat...
 - Dia tidak mengakui perbuatannya yang salah.
 - Penduduk desa itu banyak yang merotan.
 - Para penerjun telah mendarat dengan selamat.
 - Kami mengontrak rumah di Pulogadung.
 - Kami datang menjelang pesta dimulai.
- Fungsi *ber-* pada *bernafsu* dalam kalimat *la bernafsu hendak memukul saya* sama dengan fungsi *ber-* dalam kalimat...
 - Berpikir* itu pelita hati.
 - Bertanam* padi merupakan mata pencaharian di desa itu.
 - Indonesia *berambisi* memenangkan pertandingan itu.
 - Setiap hari ia *bersepeda* ke sekolah.
 - Bel tanda masuk sudah *berbunyi*.
- Bentuk-bentuk kerancuan afiks terdapat pada kata-kata di bawah ini, *kecuali*...
 - memperbesar
 - mempelajar
 - mengenyamping
 - memperbaiki
 - diperlebar

BAB 3: BAHASA INDONESIA

PROSES MORFOLOGIS 1

7. Makna afiks pada kata terbawa dalam kalimat *Maaf, bukumu terbawa kemarin sama dengan...*
- (A) Namanya tercantum di antara mereka yang lulus.
 - (B) Sampai kini, jalannya masih terseok-seok setelah ditabrak.
 - (C) Ia duduk tersembunyi di sudut ruangan itu.
 - (D) Ani teringat akan ibunya.
 - (E) Ibu tertidur di ruang tamu menantikan ayah tak kunjung pulang.
8. *Bangsa Indonesia ... nilai budaya luhur peninggalan nenek moyangnya.*
Kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang di atas adalah...
- (A) mewariskan
 - (B) mewarisi
 - (C) warisan
 - (D) pewaris
 - (E) ahli waris
9. Kata berimbuhan *me-I* yang menyatakan 'perbuatan yang dilakukan secara berkali-kali' terdapat dalam kalimat...
- (A) Petugas sensus akan mendatangi para responden minggu ini.
 - (B) Kami belum mengetahui rencana keberangkatan mereka ke Paris.
 - (C) Saya harus segera melengkapi berkas lamaran ini.
 - (D) Kusir dokar itu mencambuki kudanya sepanjang jalan.
 - (E) Kesebelasan kami menempati posisi juru kunci.
10. Dari kata *mengelola* dibentuk kata *pengelola* seperti pembentukan kata di bawah ini, *kecuali...*
- (A) Menghasilkan → penghasil
 - (B) Menatar → petatar
 - (C) Membuat → pembuat
 - (D) Menyelenggarakan → penyelenggara
 - (E) Melatih → pelatih
11. Pemakaian bentuk *-nya* pada kalimat-kalimat berikut ini betul, *kecuali...*
- (A) Budi sudah pergi ke sekolah. Sepedanya sudah tidak ada di rumah.
 - (B) Siswa itu tertabrak mobil. Hidung dan telinganya mengeluarkan darah.
 - (C) Semestinya para pejabat memberikan contoh berbahasa Indonesia yang baik dan benar kepada masyarakat.
 - (D) Yang di parkir di halaman kampus itu adalah mobilnya dosen fakultas sastra.
 - (E) Pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup selama sebulan.
12. *Pemuda itu memperistri kemenakan kenalannya.*
Arti imbuhan *memper-* pada kata *memperistri* sama dengan arti *memper-* pada kata...
- (A) Diduga, orang itu hanya memperalat temannya.
 - (B) Oknum pegawai itu sering mempersulit warga.
 - (C) Galian kabel telepon kian mempersempit jalan.
 - (D) Pemda akan mempertinggi tanggul penahan banjir itu.
 - (E) Menjelang Ramadhan, biasanya banyak orang yang memperindah rumahnya.

BAB 3: BAHASA INDONESIA

PROSES MORFOLOGIS 1

13. Bentuk kata yang dicetak miring dalam kalimat-kalimat di bawah ini baku, kecuali...
- (A) Dukungan masyarakat sangat diperlukan untuk *menyukseskan* program itu.
 - (B) Acara itu sangat menarik *dikarenakan* dipersiapkan dengan baik.
 - (C) Banyak *permukiman* penduduk yang rusak akibat gempa.
 - (D) *Pemukiman* para korban bencana alam berlangsung cepat.
 - (E) Indonesia sudah dapat *memproduksi* barang-barang yang bermutu tinggi.
14. *Hampir setiap sore mereka duduk-duduk di depan rumahnya.*
Makna perulangan pada kata *duduk-duduk* sama dengan makna perulangan pada kalimat...
- (A) *Gedung-gedung* di pusat kota besar dan tinggi
 - (B) Kami *makan-makan* di pinggir pantai.
 - (C) Cucilah piring ini *bersih-bersih!*
 - (D) *Mata-mata* musuh sudah ditangkap polisi.
 - (E) Adik saya suka makan *agar-agar*.
15. *Berhari-hari lamanya mereka berjalan mondar-mandir keluar masuk kantor. Dilihatnya banyak orang berdiri di depan loket. Ada yang sedang bercakap-cakap, tetapi tak seorang pun yang tertawa-tawa, tanya-menanya, atau lihat-melihat.*
Ada dua jenis kata ulang dalam bacaan di atas yang bermakna 'intensitas', yakni...
- (A) berhari-hari, mondar-mandir
 - (B) bercakap-cakap, lihat-melihat
 - (C) tanya-menanya, tertawa-tawa
 - (D) mondar-mandir, lihat-melihat
 - (E) tanya-menanya, berhari-hari
16. *Ayah mengangguk-angguk mendengarkan cerita Paman.*
Makna bentuk ulang *mengangguk-angguk* sama dengan makna bentuk ulang tercetak miring pada kalimat...
- (A) Mereka sudah bekerja *mati-matian*
 - (B) Saya terima barang ini sebagai *kenang-kenangan*
 - (C) Perempuan itu menyesali dirinya sambil *memukul-mukul* dadanya.
 - (D) Anak-anak *berkejar-kejaran* sambil berteriak-teriak.
 - (E) *Buah-buahan* di kebun kami mulai dipanen.
17. Makna *berulang-ulang* untuk imbuhan *ber-an* terdapat dalam kalimat...
- (A) Para penumpang di dalam bus kota itu *berhimpitan*.
 - (B) Anak-anak *berhamburan* dikejar Pak Ogah.
 - (C) Pada malam hari tampak bintang *bertebaran* di angkasa.
 - (D) Mereka *berpandangan*, lalu *bersalaman*.
 - (E) Suara meriam *berdentuman* selama serangan kilat itu berlangsung.
18. *Keterampilan jahit-menjahit bermanfaat bagi seseorang.*
Makna pengulangan *jahit-menjahit* pada kalimat di atas sama dengan kata bercetak miring pada kalimat...
- (A) Mereka bersatu *bahu-membahu* untuk menyelesaikan tugas yang amat berat itu.
 - (B) Jangan *tuding-menuding*. Lebih baik masing-masing mawas diri.
 - (C) Setelah percekocokan ini, kedua pihak *jauh-menjauhi*.
 - (D) Di sekolah itu diajarkan juga *tari-menari*.
 - (E) Anak-anak biasanya senang bermain *dorong-mendorong*.

BAB 3: BAHASA INDONESIA

PROSES MORFOLOGIS 1

19. Kalimat yang menggunakan kata ulang yang menyatakan makna *hal* adalah...
- (A) Sudah lama dua sahabat baik itu tidak bersurat-suratan.
 - (B) Dalam tambal-menambal ban, bengkel itu ahlinya.
 - (C) Hanya karena tatap-menatap, dua orang itu berkelahi.
 - (D) Tabrak-menabrak akhirnya tidak terhindarkan akibat kabut pekat itu.
 - (E) Para pemain masih menendang-nendang bola.
20. Kata majemuk berikut yang menunjukkan makna sangat, *kecuali*...
- (A) Susah payah
 - (B) Gelap gulita
 - (C) Ratap tangis
 - (D) Hutan rimba
 - (E) Kampung halaman
21. Pola penggabungan kata yang sama dengan pola *biru laut* adalah...
- (A) Mobil baru
 - (B) Hitam sekali
 - (C) Kamar tidur
 - (D) Hitam manis
 - (E) Merah darah
22. Dilihat dari unsur-unsur pembentuknya, kata majemuk *daya juang* sepola dengan kata majemuk...
- (A) Simpang siur
 - (B) Lomba lari
 - (C) Simpan pinjam
 - (D) Kamar tunggu
 - (E) Meja makan
23. Kalimat yang mengandung gabungan kata yang berpola sama dengan *rendah hati* terdapat dalam kalimat...
- (A) Tindakan yang *luar biasa* harus diambil untuk memulihkan keamanan di daerah ini.
 - (B) Sudah lama orang tuanya berdagang *barang pecah-belah*.
 - (C) Sanak saudaranya selalu mengirim berita mengenai keadaan *negara leluhurnya*.
 - (D) Buruh perusahaan itu berunjuk rasa menuntut *kenaikan upah*.
 - (E) Orang itu memang tampan, tetapi ia *panjang tangan*.
24. Kalimat yang mengandung konjungsi korelatif adalah...
- (A) Keadaan memang sedang susah, tetapi kita jangan menyerah.
 - (B) Penumpang dilarang merokok ataupun meludah dalam bus.
 - (C) Apakah Anda setuju atau tidak, kami akan jalan terus.
 - (D) Kami mengundang ketua dan sekretaris.
 - (E) Saya mau pergi kalau pekerjaan rumah saya selesai.
25. Pemakaian kata tugas yang baku terdapat dalam kalimat...
- (A) Pada wanita itu tidak terlihat sifat keibuan.
 - (B) Mereka bertemu di hari Senin.
 - (C) Kemauan daripada rakyat harus diperhatikan.
 - (D) Ayah dari Ismin sudah meninggal.
 - (E) Hasil daripada pertemuan itu akan segera disebarluaskan.